

ABSTRAK

Flebitis hampir terjadi pada semua pasien yang terpasang infus. Pada survei awal didapatkan kejadian flebitis pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan kepatuhan *five moments hand hygiene* dengan kejadian flebitis di Ruang ICU RS Islam Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu perawat dan pasien di Ruang rawat intensif, pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan sampel sebanyak 9 responden perawat diambil secara *total sampling* dan 9 responden pasien diambil secara *purposive sampling*. Variabel independen kepatuhan *five moments hand hygiene* dan variabel dependen kejadian flebitis. Pengumpulan data dengan cara observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian kecil (11,2%) responden yang mempunyai perilaku patuh, sebagian besar (55,6%) tidak mengalami flebitis. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan $= 0.343$, yang artinya H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan kepatuhan *five moments hand hygiene* dengan kejadian flebitis di Ruang ICU RS Islam Surabaya.

Kesimpulannya semakin baik kepatuhan *five moments hand hygiene* maka semakin rendah kejadian flebitis pada pasien. Sehingga perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi pada kepatuhan perawat tentang *five moments hand hygiene* khususnya pada kejadian flebitis.

Kata kunci : Kepatuhan, *Five Moments Hand Hygiene*, Fleb